SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP BERAS ORGANIK DARI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

ANALYSIS BEHAVIORAL OF HOUSEHOLD CONSUMPTION OF ORGANIC RICE FROM SUMBER SUKO VILLAGE BELITANG DISTRICT OKU TIMUR REGENCY

Wening Tyas
05011381419131

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SUMMARY

WENING TYAS, *Analysis Behavioral Of Household Consumption Of Organic Rice From Sumber Suko Village Belitang District OKU Timur Regency (Supervised by* **RISWANI** *and* **HENNY MALINI** *).*

The purpose of this research were 1) to analyze households' perception of the organic rice from Sumber Suko village, 2) to calculate amount of consumption of organic rice from Sumber Suko village 3) to analyze factors that affect households in consume organic rice from Sumber Suko village, 4) to analyze relationship between households' perception of the amount of organic rice consumption of Sumber Suko Village.

This research was conducted in December 2017 at Sumber Suko Village, Belitang district. The research method used is survey method, while the sampling method used to identify the behavior of household is done incidentally. The data collected in this research consist of primary data and secondary data.

Household perception of organic rice measured from 7 indicators of organic rice quality, organic rice price, ease of obtaining organic rice, availability of organic rice, organic rice packaging, safety of consuming organic rice and health of organic rice consumption are at high criteria with total score of 84,67.

The frequency of household consumption in consuming organic rice as much as 22 times/month, with the amount of consumption of 11,33 kg/month.

Significant factors influencing the consumption of organic rice is the frequency of consumption with significant value of 0,000 and the number of family members with significant value of 0,001, while the factors of age, gender, education, occupation, and income have no significant effect on the level of organic rice consumption.

There is no correlation between perception of organic rice consumption and organic rice consumption from Sumber Suko Village Belitang District OKU Timur Regency.

Keywords: Organic rice, organic rice consumption, consumption behavior.

RINGKASAN

WENING TYAS, Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan penelitan ini adalah 1) menganalisis persepsi rumah tangga terhadap beras organik dari Desa Sumber Suko Kabupaten OKU Timur, 2) menghitung jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kabupaten OKU Timur, 3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kabupaten OKU Timur, 4) menganalisis hubungan antara persepsi rumah tangga terhadap jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan untuk meneliti perilaku rumah tangga dilakukan secara insidental. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Persepsi rumah tangga terhadap beras organik yang diukur dari 7 indikator kualitas beras organik, harga beras organik, kemudahan dalam memperoleh beras organik, ketersediaan beras organik, kemasan beras organik, keamanan mengkonsumsi beras organik dan kesehatan mengkonsumsi beras organik berada pada kriteria tinggi dengan nilai skor total sebesar 84,67.

Frekuensi konsumsi rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik sebanyak 22 kali per bulan, dengan jumlah konsumsi sebesar 11,33 kg per bulan per rumah tangga.

Faktor yang signifikan berpengaruh tehadap konsumsi beras organik yaitu frekuensi konsumsi dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan jumlah anggota keluarga dengan nilai signifikan sebesar 0,001, sedangkan faktor umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi beras organik.

Tidak terdapat hubungan antara persepsi terhadap konsumsi beras organik dengan jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Kata kunci : Beras organik, konsumsi beras organik, perilaku konsumsi

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP BERAS ORGANIK DARI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Wening Tyas
05011381419131

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGA TERHADAP BERAS ORGANIK DARI DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OKU TIMUR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Wening Tyas
05011381419131

Indralaya, April 2018

Pembimbing I,

Dr. Riswani, S.P.,M.Si.
NIP. 197006171995122001

Pembimbing II,

Henny Malini,S.P.,M.Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Perilaku Konsumi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur" oleh Wening Tyas telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Riswani, S. P., M. Si NIP 197006171995122001	Ketua	(.....)
2. Henny Malini, S. P., M. Si NIP 197904232008122004	Sekretaris	(.....)
3. Dr. Ir. Maryadi, M., Si NIP 196501021992031001	Anggota	(.....)
4. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M., Si NIP 196501021992031001	Anggota	(.....)

Indralaya, April 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wening Tyas

NIM : 05011381419131

Judul : Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil dari saya sendiri dan dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2018

METERAI TEMPEL

TGL. 20

F96BCAEF951522793

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Wening Tyas

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Belitang, OKU Timur pada tanggal 18 November 1996. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari ayah bernama Kumpul Sutrisno dan ibu Jamilatun.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 2002 di TK Pertiwi Gumawang. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Charitas 01 Gumawang yang diselesaikan pada tahun 2008. Pada tahun 2008 itu juga penulis masuk ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belitang dan selesai tahun 2011. Selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belitang pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM). Sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis pernah beberapa kali menjadi asisten mata kuliah yaitu Asisten Mata Kuliah Statistik pada tahun 2016 dan Asisten Mata Kuliah Penyuluhan Pertanian pada tahun 2016. Selain aktif dibidang akademik penulis juga aktif berorganisas, yaitu sebagai Biro Kesekretariatan BEM KM FP UNSRI pada tahun 2015, Sekretaris Kabinet BEM KM FP UNSRI pada tahun 2015 dan menjadi Kepala Pusat Pengelola Keuangan BEM KM FP UNSRI pada tahun 2016. Serta aktif di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Universitas Sriwijaya. Selain itu penulis beberapa kali mendapatkan beasiswa selama menempuh pendidikan. Beasiswa pertama dari Perusahaan Gas Negara pada tahun 2016 dan Beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis mengikuti kegiatan Ekspedisi Nusantara Jaya jalur Universitas Sriwijaya ke Kepulauan Anambas di Kabupaten Kepulauan Riau untuk membantu masyarakat tertinggal dan berada pada daerah perbatasan. Sekarang penulis aktif di Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) yaitu komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Azzawajalla, karena atas ridho dan karunia-Nya skripsi dengan judul "Analisis Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur" ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah Azzawajalla yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Kepada Abi dan Umi yang telah melahirkan penulis dalam Islam dan memberikan kehidupan yang layak hingga saat ini serta memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi, serta kepada Mas Sigit Winarno dan Adik Alya Winarni yang telah menjadi saudara yang mendukung setiap langkah penulis.
3. Ibu Dr. Riswani, S,P., M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M. Si dan Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si yang telah bersedia menjadi penguji skripsi serta memberikan kritik dan saran perbaikan untuk skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu, kesempatan dan kepercayaan selama perkuliahan.
6. Sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat : Dwi Ulfa Khairani, Regina Dinanti, Dini Prihatini dan Meyrezadina serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2014.
7. Teruntuk Tim Garuda Emas : Reza Fahlevi, Alvin Isfandiarto, Adi Wiratama, Ari Suprastiyo, Ahmad Rizal, Cahyono Tri Atmojo, Wahyu

Sriningsih, Devina Pratiwi, Utami Wulandari, Zen Hastuti, Sofiatul Rahmani, Phusvita Syafariah yang telah berjuang bersama selama kepengurusan ini.

8. Kepada Squad PL yaitu Devina Pratiwi, Angga Permana, Alvin Isfandiarto. Squad Magang yaitu M. Agil Tri Perbowo, Toton Firdiansyah, Reza Fahlevi dan Rahmatusyawal.
9. Admin Program Studi Agribisnis : Mbak Dian dan Kak Setyoko.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan" (QS. ASY-SYARH: 5-6)

Indralaya, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan Kegunaan 5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 7
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi 7
2.1.2. Pertanian Organik 8
2.1.3. Tujuan dan Kegunanaan Budidaya Organik 10
2.1.4. Beras Organik 11
2.1.5. Konsepsi Perilaku Konsumen 12
2.1.5.1. Faktor Internal 13
2.1.5.2. Faktor Eksternal 16
2.1.6. Konsepsi Persepsi Konsumen 17
2.2. Model Pendekatan 19
2.3. Hipotesis 20
2.4. Batasan Operasional 21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 24
3.1. Tempat dan Waktu 24
3.2. Metode Penelitian 24
3.3. Metode Penarikan Contoh 24
3.4. Metode Pengumpulan Data 25
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data 25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 32

Halaman

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 32
4.1.1. Keadaan Umum Kecamatan Belitang 32
4.1.1.1. Keadaan Geografis 32
4.1.1.2. Keadaan Penduduk 33
4.1.1.3. Keadaan Sosial 34
4.1.1.4. Pertanian 35
4.1.2. Keadaan Umum Desa Sumber Suko 35
4.1.2.1. Letak Geografis 35
4.1.2.2. Luas Wilayah Menurut Kegunaan 36
4.1.2.3. Keadaan Penduduk 36
4.1.2.4. Sarana Prasarana Desa Sumber Suko 38
4.2. Karakteristik Rumah Tangga yang Membeli Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 38
4.2.1. Umur 39
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga 40
4.2.3. Pendidikan 41
4.2.4. Pekerjaan 42
4.2.5. Pendapatan 42
4.2.6. Jenis Kelamin 44
4.3. Persepsi Rumah Tangga Terhadap Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 44
4.3.1. Kualitas Beras Organik 47
4.3.2. Harga Beras Organik 48
4.3.3. Kemudahan dalam Memperoleh Beras Organik 49
4.3.4. Ketersediaan Beras Organik 50
4.3.5. Kemasan Beras Organik 51
4.3.6. Keamanan Mengkonsumsi Beras Organik 52
4.3.7. Kesehatan Mengkonsumsi Beras Organik 53
4.4. Jumlah Konsumsi Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 54
4.4.1. Jumlah Konsumsi Beras Organik 54

Halaman

4.4.2. Frekuensi konsumsi 55
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 56
4.5.1. Umur 62
4.5.2. Jenis Kelamin 62
4.5.3. Pendapatan 63
4.5.4. Pendidikan 64
4.5.5. Pekerjaan 65
4.5.6. Jumlah Anggota Keluarga 66
4.5.7. Frekuensi Konsumsi 67
4.6. Hubungan Persepsi Konsumsi Beras Organik Terhadap Jumlah Konsumsi Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur 68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1. Kesimpulan 71
5.2. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas untuk Indikator Kualitas, Kemasan, Ketersediaan, Keamanan dan Kesehatan Beras Organik 27
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Indikator Harga dan Kemudahan Memperoleh Beras Organik 28
Tabel 3.3. Interpretasi Koofisien Korelasi 31
Tabel 4.1. Luas Wilayah Masing-Masing Desa di Kecamatan Belitang 32
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Masing-Masing Desa di Kecamatan Belitang 34
Tabel 4.3. Luas Wilayah Desa Sumber Suko Menurut Kegunaan..... 36
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sumber Suko 36
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Sumber Suko .. 37
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Sumber Suko 37
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang 38
Tabel 4.8. Karakteristik Rumah Tangga Pembeli Beras Organik Berdasarkan Usia 39
Tabel 4.9. Karakteristik Rumah Tangga Pembeli Beras Organik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga 40
Tabel 4.10. Karakteristik Rumah Tangga Konsumen Beras Organik Berdasarkan Pendidikan 41
Tabel 4.11. Karakteristik Rumah Tangga Konsumen Beras Organik Berdasarkan Pekerjaan 42
Tabel 4.12. Karakteristik Rumah Tangga Konsumen Beras Organik Berdasarkan Pendapatan 43
Tabel 4.13. Karakteristik Rumah Tangga Konsumen Beras Organik Berdasarkan Jenis Kelamin 44

Halaman

Tabel 4.14. Skor Persepsi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Beras Organik..... 45
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Kualitas Beras Organik .. 47
Tabel 4.16. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Harga Beras Organik..... 48
Tabel 4.17. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Kemudahan Memperoleh Beras Organik..... 49
Tabel 4.18. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Ketersediaan Beras Organik..... 50
Tabel 4.19. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Kemasan Beras Organik. 52
Tabel 4.20. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Keamanan Mengkonsumsi Organik..... 53
Tabel 4.21. Skor Rata-Rata Persepsi Terhadap Kesehatan Mengkonsumsi Beras Organik..... 54
Tabel 4.22. Jumlah Konsumsi Beras Organik..... 55
Tabel 4.23. Frekuensi Konsumsi Beras Organik 56
Tabel 4.24. Uji Multikolinieritas..... 58
Tabel 4.25. Uji Determinasi (R^2) Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Beras Organik Menggunakan Model Regresi Linier Berganda 59
Tabel 4.26. Uji Determinasi (R^2) Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Beras Organik Menggunakan Model Regresi *Cobb-Douglass* 60
Tabel 4.27. Nilai Dugaan Koofisiensi Regresi Terhadap Konsumsi Beras Organik Dari Desa Sumber Suko 60
Tabel 4.28. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Umur 62
Tabel 4.29. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Jenis Kelamin..... 63
Tabel 4.30. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Pendapatan 64
Tabel 4.31. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Pendidikan..... 64
Tabel 4.32. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Pekerjaan..... 65
Tabel 4.33. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Jumlah Anggota Keluarga 66

Halaman

Tabel 4.34. Nilai Dugaan Koofisien Regresi Faktor Frekuensi Konsumsi 67
Tabel 4.35. Hasil Uji Korelasi Sperman dengan Aplikasi SPSS 16.0 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model pendekatan 20
Gambar 4.1. Grafik *Normal Probability Plot* 57

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 77
Lampiran 2. Karakteristik Konsumen Beras Organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang 78
Lampiran 3. Skor Persepsi Terhadap Kualitas Beras Organik..... 79
Lampiran 4. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Organik.. 80
Lampiran 5. Skor Persepsi Konsumen Terhadap Kemudahan dalam Memperoleh Beras Organik 81
Lampiran 6. Skor Persepsi Terhadap Ketersedian Beras Organik..... 82
Lampiran 7. Skor Persepsi Terhadap Kemasan Beras Organik 83
Lampiran 8. Skor Persepsi Terhadap Keamanan Beras Organik..... 84
Lampiran 9. Skor Persepsi Terhadap Kesehatan Mengkonsumsi Beras Organik 85
Lampiran 10. Skor Persepsi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Beras Organik 86
Lampiran 11. Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Beras Organik 88
Lampiran 12. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Beras Organik Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda dengan Aplikasi SPSS 16.0..... 89
Lampiran 13. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Konsumsi Beras Organik Menggunakan Metode Regresi *Cobb Douglass* dengan Aplikasi SPSS 16.0 90
Lampiran 14. Hasil Analisis Hubungan Persepsi Konsumsi Terhadap Konsumsi Beras Organik Menggunakan Metode Rank Sperman Dengan Aplikasi SPSS 16.0 91
Lampiran 15. Kuisioner 92
Lampiran 16. Sertifikat Beras Organik Gapoktan Sumber Makmur 98

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia digolongkan menjadi negara agraris dan maritim, akan tetapi Indonesia lebih dikenal sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani baik petani tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Oleh karena itu kita sebagai bangsa Indonesia patut berbangga karena peranan penting pertanian cukup besar dari segi perekonomian bangsa Indonesia dan mensejahterakan rakyat Indonesia terutama dalam mencukupi pangan (Zian, 2016).

Beras merupakan pangan yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Beras menjadi sangat penting di Indonesia karena 90 persen masyarakat Indonesia mengonsumsi beras (Pusdatin, 2013). Menurut Purwono dan Purwaningsih (2013), dari total energi yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, hampir 60 persen dicukupi oleh beras. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia akan beras sangat besar.

Beras yang berasal dari tanaman padi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Namun dari produksi padi yang dihasilkan ternyata tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan pangan masyarakat. Pada tahun 1963, untuk mengatasi kebutuhan pangan masyarakat yang semakin meningkat, pemerintah telah menetapkan kebijakan bahwa untuk meningkatkan produksi padi secara cepat hanya dapat dicapai bila para petani padi dapat menerapkan teknologi pertanian modern yang kemudian dikenal sebagai teknologi "Revolusi Hijau". Revolusi hijau merupakan perubahan pola budidaya tanaman berdasarkan efisiensi yang menjadi salah satu pemecahan masalah kekurangan pangan. Melalui program revolusi hijau, produksi pangan di Indonesia meningkat. Peningkatan produksi pangan tersebut tidak terlepas dari penggunaan teknologi modern seperti bibit unggul, pupuk kimia, pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh, dan pertanaman monokultur (Sutanto, 2002).

Di sisi yang lain, penggunaan teknologi modern membuat kualitas beras menurun, beras menjadi tidak sehat karena mengandung residu zat kimia

berbahaya yang berasal dari penggunaan pestisida kimia dan pupuk yang berlebihan. Menurut Sarr (2014), mengkonsumsi makanan yang mengandung residu zat kimia dapat memicu pertumbuhan sel kanker serta mengganggu sistem hormon di masa kini atau di masa yang akan datang. Adanya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan keamanan pangan ini maka preferensi masyarakat dalam mengkonsumsi beras mengalami pergeseran dari beras anorganik ke beras organik.

Menurut *Food Agriculture Ogranization* (2002), pertanian organik didefinisikan sebagai sistem manajemen produksi holistik yang meningkatkan dan mengembangkan kesehatan ekosistem, termasuk siklus biologi dan aktivitas biologi tanah. Pertanian organik menekankan pada meminimalkan input eksternal seperti menghindari penggunaan pupuk dan pestisida sintetis. Pertanian organik merupakan sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kesuburan tanah dijaga dan ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan aktivitas biologis tanah. Hama dan penyakit tanaman dikendalikan dengan merangsang adanya hubungan seimbang antara inang atau predator, peningkatan populasi serangga yang menguntungkan, dan penggunaan pestisida organik.

Sistem pertanian yang juga memberikan bahan organik salah satunya ialah dengan SRI (*System Rice Intensification*). SRI mulai diuji dan diterapkan pada kawasan Asia, pada tahun 1991 termasuk di Indonesia. Sejak diperkenalkannya metode SRI ke Indonesia oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Sukamandi, metode ini diarahkan untuk memperbaiki kembali keadaan kesuburan tanah dan produktivitas padi akibat kejenuhan penggunaan pupuk dan pestisida kimia, hal ini terbukti dengan hasil yang cukup positif yaitu padi yang dihasilkan sekitar 8 ton per Ha, lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil rata-rata nasional (Pirngadi, 2009).

System of Rice Intensification (SRI) atau Sistem Rancang Intensif adalah suatu metode untuk meningkatkan produktivitas padi dengan mengubah pengaturan tanaman, tanah, air, dan nutrisinya. Metode tersebut memberikan kontribusi terhadap kesehatan tanah, tanaman, dan memelihara mikroba tanah yang beraneka ragam melalui bahan organik, tanpa pupuk kimia dan tanpa

pestisida kimia, serta dapat menghemat penggunaan air hingga 50 persen (Fitriadi, 2005).

Beras organik memiliki kandungan nutrisi dan mineral tinggi, kandungan glukosa, kabohidrat dan protein mudah terurai, aman dan sangat baik dikonsumsi penderita diabetes, baik untuk program diet, mencegah kanker, jantung, asam urat, darah tinggi dan vertigo. Selain itu rasa nasi dari beras organik lebih empuk dan pulen. Beras organik aman dikonsumsi oleh balita, orang dewasa, dan manula (Ildrakasih, 2013).

Beras organik cenderung memiliki harga yang relatif lebih mahal dibandingkan beras sejenis yang anorganik (konvensional). Beras organik tergolong sebagai produk premium sehingga konsumen utama dari produk ini adalah golongan masyarakat ekonomi menengah ke atas. Hal ini karena jumlah produksi beras organik masih terbatas dalam skala kecil dilakukan oleh kelompok tani binaan (Nafiz, 2011).

Memasuki abad ke 21, masyarakat dunia mulai sadar bahaya yang ditimbulkan oleh pemakaian bahan kimia sintesis dalam pertanian. Gaya hidup sehat dengan slogan *"Back to Nature"* telah menjadi tren baru meninggalkan pola hidup yang menggunakan bahan kimia non alami, seperti pupuk, pestisida kimia sintesis dan hormon tumbuh dalam produksi pertanian (Badan Penelitian dan Pengembangan, 2005).

Pola hidup sehat menjadi salah satu ukuran kualitas kehidupan masyarakat. Bukan sekedar menyeimbangkan antara kerja dan olahraga, tetapi pola hidup sehat juga mencakup konsumsi makanan. Semakin jauh makanan itu dari kandungan bahan kimia atau pestisida, kemungkinan untuk meningkatkan standar hidup sehat semakin terbuka lebar (Hasibuan, 2008).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah sentra penghasil padi di Indonesia. Pertanian padi di Sumatera Selatan tidak terlepas dari penggunaan faktor-faktor produksi kimia atau sintetis. Banyak petani Sumatera Selatan yang masih mengandalkan pupuk maupun pestisida berbahan kimia untuk bertani padi. Luas panen dan produksi padi di Sumatera Selatan cenderung meningkat setiap tahunnya. Produksi padi antara tahun 2010-2014 meningkat rata-rata sebesar 1,63 persen per tahun. Produksi terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar

3.676.721 ton GKP dengan luas panen sebesar 800.036 Ha. Terjadi peningkatan luas panen pada tahun 2014, yaitu sebesar 810.900 Ha namun tidak dengan produksinya, produksi padi justru lebih sedikit dibanding tahun 2013 dengan selisih produksi sebesar 6.287 ton GKP (Badan Pusat Statistik, 2015).

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu daerah penghasil padi terbesar ke dua di Sumatera Selatan dan merupakan penghasil padi organik terbesar di Sumatera Selatan untuk tingkat Kabupaten. Hal ini terjadi karena adanya Bendungan Perjaya dan jaringan irigasi yang memadai. Petani banyak yang mengandalkan jaringan irigasi walaupun terdapat juga usaha pertanian perladangan dan sawah tadah hujan. Tercatat pada tahun 2016 produksi padi anorganik (konvensional) di Kabupaten OKU Timur sebesar 63.259,90 ton GKG (Gabah Kering Giling) (BPS OKU Timur, 2016).

Kecamatan Belitang merupakan salah satu ksecamatan di Kabupaten OKU Timur yang cukup berpotensi di sektor pertanian terutama tanaman padi. Sebagian besar tanah di Kecamatan Belitang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian padi sawah. Pada tahun 2015, di Kecamatan Belitang ada 5.404 hektar lahan sawah (BPS OKU Timur, 2015). Di Kecamatan Belitang lahan sawah terluas terdapat di Desa Sidomulyo yaitu 480 hektar. Padi yang dihasilkan di Desa Sidomulyo merupakan padi anorganik. Penghasil padi organik terbesar di Kabupaten OKU Timur dan di Kecamatan Belitang adalah Desa Sumber Suko. Usahatani pada organik telah dilakukan oleh Gabungan Kelompok Tani Sumber Makmur di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang. Berdasarkan informasi dan data dari UPTD Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Belitang, di Desa Sumber Suko terdapat 11 kelompok tani dengan jumlah petani padi organik sebanyak 64 orang dan jumlah petani padi anorganik sebanyak 525 orang. Padi organik di Kecamatan Belitang ini merupakan padi organik satu-satunya yang telah mendapat sertifikat organik oleh Lembaga Sertifikasi Organik Sumatera Barat, yang diresmikan pada tanggal 5 September 2016 (Balai Penelitian Pangan dan Hortikultura Kecamatan Belitang, 2016). Kajian mengenai usahatani padi organik belum banyak disajikan begitu juga dengan informasi mengenai perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik di Kabupaten OKU Timur yang masih belum ada. Berdasarkan uraian diatas, maka

penulis tertarik melakukan penelitian mengenai persepsi rumah tangga dalam membeli dan mengkosumsi beras organik di Kabupaten OKU Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Masyarakat Kabupaten OKU Timur membeli beras di pasar tradisional, supermaket, warung maupun grosir. Namun jenis beras yang banyak dijual dan dikonsumsi di Kabupaten OKU Timur adalah beras yang masih menggunakan bahan kimia dalam prosesnya (konvensional). Konsumsi beras organik di Kabupaten OKU Timur masih sangat jarang dan biasanya dikonsumsi oleh masyarakat golongan menengah ke atas.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi rumah tangga terhadap beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Berapakah jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
4. Bagaimana hubungan antara persepsi rumah tangga terhadap jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis persepsi rumah tangga terhadap beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Menghitung jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

4. Menganalisis hubungan antara persepsi rumah tangga terhadap jumlah konsumsi beras organik dari Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Petani atau produsen usahatani padi, sebagai informasi mengenai tingkat konsumsi rumah tangga terhadap beras organik di Kabupaten OKU Timur.
2. Pemerintah, sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan terhadap prospek pasar beras organik.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur. 2016. *OKU Timur Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur. OKU Timur.

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur. 20015. *OKU Timur Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Timur. OKU Timur.

Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Indonesia 2015.* BPS, Sumatera Selatan.

Badan Penelitian dan Pengembangan. 2005. http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/katam/bagian-1.pdf.,(Diakses tanggal 21 Januari 2018).

Balai Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan Belitang. 2016. *OKU Timur dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik, Palembang.

Engel, Blackwell, dkk. 1994. *Perilaku Konsumen.* Binarupa Aksara. Jakarta.

FAO (Food Agriculture Organization). 2002. *Technology Assessment and Transfer For Sustainable Agriculture and Rural Development The Asia-Pacific Region: A Research Management Perspective*. Rome: FAO, The United Nations.

Fitriadi, Farid. 2005. *Analisis Pendapatan dan Margin Pemasaran Padi Ramah Lingkungan (Kasus di Desa Sukagalih, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya).* [skripsi]. Bogor: Jurusan Ilmu–ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Gantina, Anggit. 2006. *Persepsi Konsumen Terhadap Aspek Gizi dan Kesehatan Pangan Organik.* Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Pertanaian Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Ildrakasih, N. 2013. *Faktor yang Memperngaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Beras Organik (Studi Kasus : Jappsa, Breastagi Supermarket dan Carefour Plaza Medan Fair).* Skripsi. Program Studi Agribisnis.Fakultas Pertanian,Universitas Sumatera Utara. Medan

Imelda, A. 2014. *Analisis Perilaku Rumah Tangga Terhadap Konsumai Beras Organik di Kelurahan Tanjung Indah Kecamatan Lubuk Linggau Barat 1 Kota Lubuk Linggau*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Kotler, P. 2000. *Manajemen Pemasaran. Edisi Keenam*. Jilid 1. Terjemahan Jaka Wasana. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Kotler, P dan Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran* : Edisi 12. Erlangga. Jakarta.

Kuryaningsih, Maniek, dan Dwi. 2008. *Inovasi Teknologi Budidaya Padi Organik Menuju Pembangunan Pertanian yang Berkelanjutan*. Disampaikan pada Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian. 18-19 November 2008 di Yogyakarta.

Muhaimin, W. 2010. Perilaku *Konsumen dalam Pembelian Teh Rosela Merah di Kota Malang.* Jurnal AGRITEK. 18(2): 182-183.

Muljaningsih, S. 2011. *Preferensi Konsumen dan Produsendn Produk Organik di Indonesia.* Jurnal Wacana 14 (4).

Nafiz, F. 2011. *Analisis Usahatani Padi Organik dan Sistem Tataniaga Beras Organik di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.* Skripsi. Departeman Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Nurana. 2012. *Sikap Konsumen Terhadap Beras Organik di Pasar Swalayan Kota Surakarta.* Skripsi S1. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Pirngadi, Kasdi. 2009. *Peran Bahan Organik dalam Peningkatan Produksi Padi Berkelanjutan Mendukung Ketahanan Pangan Nasional*. Pengembangan Inovasi Pertanian volume 2:48-59.

Prasatijo, R dan Ihalaw. 2004. *Perilaku konsumen*. ANDI. Jakarta.

Purwono dan Purwaningsih, H. 2013. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Pusdatin (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian). 2013. *Buletin Konsumsi Pangan Vol 4*(2):8-18. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Jakarta.

Sandy, P. 2016. *Perilaku Konsumsi Beras Organik Di Kota Palembang.* Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Sarr, Tony. 2014. *Ini Dia Buah,Sayur dan Herbal Beracun*. Transidea Publishing. Jakarta.

Setiadi, N. 2003. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Prenada Media, Bogor.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif R & D*. Alfabeta. Bandung.

Sumarwan, U. 2004. *Perilaku Konsumen dalam Ekonomi Mikro*. Erlangga, Jakarta.

Supranto,J. 2005. *Ekonometrika.* Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sutanto, Rachman. 2002. *Penerapan Pertanian Organik, Pemasyarakatan dan Pengembangannya.* Yogyakarta. Kanisius.

Utami, D. 2011. *Analisis Pilihan Konsumen dalam Mengkonsumsi Beras Organik di Kabupaten Sragen*. *Mediagro.* 7(1): 41-58.

Utari, N. 2014. *Perilaku Rumah Tangga dalam Mengkonsumsi Sayuran yang Menggunakan Pupuk Organik di Kota Palembang.* Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Widagdo, W. 2007. *Analisis Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Mutu Beras Berlabel serta Perilaku Konsumen dalam Pembeliaan Beras Berlabel.* Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Winda, A. 2015. *Potensi Pengembangan Pertanian Padi Organik di Kabupaten OKU Timur*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Zian, S. 2016. Macam-*Macam Tanaman Pangan (Sorealia, Kacang-Kacangan, Umbi-Umbian)*. Diakses dari http://www.seputarpertanian.com Pada tanggal 29 Janari 2018.